

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Di era modern saat ini, semua aktivitas sudah mulai merambah ke dunia digital khususnya media sosial seperti Instagram, Twitter, Facebook, YouTube, dan media sosial lainnya. Semua bagian mulai dari segi komunikasi, kuliner, pendidikan, dan berbagai sektor lainnya juga sudah bisa diakses melalui jalur online melalui komputer atau laptop bahkan smartphone.

Kehadiran teknologi internet yang tentunya sangat mengubah aktivitas manusia dalam kehidupannya sehari – hari. Semua aktivitas yang dilakukan jadi lebih mudah dan praktis karena untuk saat ini semua orang bisa membeli apapun hanya dari gadget mereka selama memiliki koneksi internet. Semua orang saat ini juga sudah mulai terjun ke media sosial karena trend yang mereka ikuti dari orang lain dan munculnya rasa ingin mencoba sebuah teknologi yang baru dan bisa mereka nikmati karena fungsinya.

Pekerjaan – pekerjaan juga akhirnya semakin banyak yang muncul dengan adanya teknologi internet dan media sosial. Munculnya pekerjaan seperti influencer yang banyak di media sosial Instagram, streamer *game online* melalui media sosial YouTube, dan sebagainya. Banyaknya hal yang kreatif juga bisa ditemukan di media sosial seperti menarik orang untuk menggunakan salah satu jasa, menarik orang untuk menaikkan jumlah pengikut untuk terus mengikuti perkembangan sebuah akun media sosial dalam memberikan informasi terkini

Dari sekian banyaknya media sosial yang eksis saat ini, Instagram menjadi salah satu media sosial yang cukup banyak digunakan untuk menyebarkan informasi melalui sebuah konten feed yang menarik dari segi desainnya. Tidak sedikit, orang saat ini menggunakan Instagram menjadi salah satu wadah untuk memulai usaha atau bisnis. Dari hal itu, mereka tentunya harus memperhatikan konten yang mereka upload di media sosial agar bisa mengkomunikasikannya.

Instagram merupakan sebuah media sosial yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat khususnya anak muda yang bisa menjadi salah satu sarana untuk mengkomunikasikan suatu konten. Desain grafis saat ini sangat cocok di media sosial Instagram karena skema di dalamnya yang memungkinkan seseorang atau sebuah organisasi bisa mengunggah sebuah konten bergambar, dan sudah lebih banyak digunakan dibandingkan aplikasi media sosial yang lain.

Konten yang diunggah juga sangat beragam di Instagram tergantung tujuannya masing-masing. Ada beberapa yang mengunggah foto pribadi untuk konsumsi lingkup sekitar, ada pula yang mengunggah sebuah konten untuk mempromosikan sesuatu ataupun untuk memberikan sebuah informasi yang berguna untuk orang lain dalam lingkup yang lebih besar. Target dari konten yang dibuat juga akan melihat sebuah desain yang diunggah yang kemudian akan menarik mereka untuk melihat konten secara lebih detail sehingga konten tersebut tidak akan diabaikan.

Perusahaan tempat penulis bekerja yaitu di Maju Indonesia yang merupakan sebuah platform informatif yang kebanyakan bergerak di media sosial khususnya

Instagram dengan konten-konten yang terkini dan informatif dengan nama pengguna @maju.idn. Maju Indonesia sendiri berfokus pada 4 tema utama dalam memberikan informasi yaitu dalam bidang teknologi, bisnis, *mental health*, dan literasi. Dari keempat tema tersebut, penulis bekerja dalam tim *general* atau *all position out of department* yang akan membuat konten dari keempat tema tersebut atau bisa juga dikatakan lebih bebas selain dari tema-tema tersebut.

Penulis memilih untuk melakukan kerja praktik di Maju Indonesia karena melihat mereka sudah cukup berkompeten sebagai platform terutama di Instagram karena kekonsistetan konten yang mereka buat. Penulis juga melihat pengikut yang dimiliki Maju Indonesia di Instagram yang terbilang cukup banyak, yang di mana hal tersebut membuktikan bahwa sejauh ini sudah banyak pengguna Instagram yang mengikuti akun mereka selama menunggu konten yang informatif dan terkini. Bisa dikatakan bahwa mereka tahu cara menarik pengguna Instagram melalui konten-konten yang mereka unggah.

Penulis bekerja di Maju Indonesia sebagai *Graphic Designer* dengan mendesain konten Instagram yang informatif dan berguna bagi orang lain yang membacanya. Penulis mengajukan diri untuk menjadi *graphic designer* karena merasa bahwa apa yang dipelajari selama berkuliah di jurusan ilmu komunikasi bisa diaplikasikan dalam sebuah pekerjaan khususnya di bidang komunikasi pada desain dan media sosial. Penulis juga merasa jika Maju Indonesia bisa memberikan banyak pelajaran yang bisa digunakan di kemudian hari di tempat kerja yang lain. Mulai dari cara menarik orang melalui informasi hingga menyusun sebuah konten informasi dengan desain yang nyaman dibaca.

Graphic Designer merupakan sebuah profesi yang menciptakan sebuah desain untuk menarik orang lain, menarik orang lain dalam maksud orang tertarik untuk melihatnya tidak hanya sekilas saja. Seperti dalam Instagram @maju.idn di mana desain konten yang diberikan tentunya memiliki desain yang sederhana dan cukup nyaman untuk dibaca sehingga tidak langsung dilewati oleh orang lain.

Penyajian informasi yang menarik di Instagram, tentunya harus diikuti dengan strategi desain yang baik dan tidak asal-asalan. Sehingga bisa menarik orang lain untuk bisa melihat sebuah konten informasi yang berguna bagi mereka dan tertarik untuk melihat konten-konten selanjutnya yang akan diunggah dengan mengikuti akun pengunggah.

I.2. Bidang Kerja Praktik

Bidang kerja yang diambil oleh penulis adalah berfokus di media sosial Instagram yaitu *graphic designer* pada Maju Indonesia. Secara khusus, penulis berfokus untuk membuat konten feeds dengan membahas teknologi, literasi, mental health, dan bisnis dengan menghasilkan output secara visual.

I.3. Tujuan Kerja Praktik

I.3.1. Tujuan Umum

Mampu menerapkan teori-teori yang sudah didapatkan di kelas perkuliahan untuk diterapkan di dunia atau lingkungan kerja serta memperoleh pengalaman dalam praktik kerja secara langsung. Selain itu, penulis juga mendapatkan wawasan yang baru dalam bidang media sosial khususnya Instagram.

I.3.2. Tujuan Khusus

Penulis bisa memperoleh kesempatan sebagai seorang *graphic designer* yang membahas seputar teknologi, literasi, mental health, dan bisnis dengan target pembaca anak muda. Selain itu, penulis bisa meningkatkan kemampuan dalam bidang desain grafis untuk kebutuhan visual pada Instagram.

I.4. Manfaat Kerja Praktik

1. Memberi pengalaman bagi penulis dalam bidang mendesain sebuah konten dari awal hingga akhir khususnya dalam dunia media sosial Instagram.
2. Memberi pandangan, masukan, pemikiran kepada anak muda terkait bidang teknologi, literasi, mental health, dan bisnis dengan berbasis digital.

I.5. Tinjauan Pustaka

I.5.1. Strategi Desain Grafis

Desain grafis adalah suatu media untuk menyampaikan pesan / informasi melalui bahasa komunikasi visual dalam wujud dwimatra ataupun trimatra yang melibatkan kaidah-kaidah estetik. Elemen-elemen desain yang utama terlibat dalam desain grafis adalah sebagai bahan pokok (*ingredients*) seperti halnya dengan terigu, telur, gula dalam pembuatan kue (Dewojati, 2015). Hal ini di mana penyampaian pesan dalam sebuah desain menjadi fokus utama dari desain grafis itu sendiri (Davis, 2012, p. 27).

Desain yang berakar dari senirupa murni yang kemudian berkembang menjadi fungsi identifikasi, informasi, instruksi serta promosi dan presentasi.

Sebagai akibat dari proses interaksinya dengan dunia seni, sosial budaya, industri dan perdagangan, maka berbagai corak atau style desain grafis semakin kaya dan berwarna-warni.

Sebuah desain akan terlihat baik ketika seorang desainer memiliki sebuah strategi dalam membuatnya. Beberapa strategi itu akan dirancang sedemikian rupa sesuai kecocokan isi kontennya dan akan didesain agar orang yang melihatnya akan tertarik untuk melihat lebih banyak konten lainnya. Adapun beberapa strategi yang dibutuhkan dalam desain grafis menurut (Valentino & Yudiansyah, 2020), sebagai berikut:

1. Mengatur Tahap Awal Desain

Pada bagian ini, seorang desainer grafis harus merencanakan sebuah desain yang akan dibuat mulai dari bagaimana keinginan perusahaan untuk desainnya. Pada tahap awal ini, desain yang akan dibuat bisa digambarkan secara kasar di sebuah kertas untuk membangun imajinasi di tahap selanjutnya.

2. Memilih Font

Pada bagian ini, sebuah desain terlihat akan mulai menggambarkan ciri instansi dari sebuah desain yang akan kita buat. Font yang digunakan akan menjadi font yang selanjutnya akan terus digunakan di sebuah tempat yang sama karena akan menggambarkan ciri khas dari sebuah instansi yang mempromosikan sesuatu. Seorang desainer grafis

bisa menggunakan gabungan dari font dengan tema tulisan tangan dengan font lepas untuk memvariasikan desain.

3. Memilih dan Menetapkan Warna

Warna dalam desain tentunya sangat penting karena warna akan menarik perhatian orang, dengan semakin cocoknya paduan warna yang digunakan. Warna yang biasanya digunakan dalam sebuah desain bergantung pada warna pada logo instansi atau ciri khas dari sebuah instansi tersebut. Seperti contohnya, ketika mendesain sebuah event dengan tema kemerdekaan Indonesia, maka tentu warna yang digunakan kebanyakan berwarna merah dan putih sesuai dengan bendera Indonesia.

4. Memasukkan Icon-icon Pendukung

Dalam sebuah desain tentunya akan bervariasi ketika beberapa icon dimasukkan untuk lebih membuat desain terlihat bagus. Seperti menambahkan shape yang akan berfungsi sebagai pengisi bagian-bagian kosong pada desain agar tidak terlihat adanya gap yang tidak enak dilihat oleh mata.

5. Tahap Akhir

Pada bagian tahap akhir ini, sebuah desain grafis yang dibuat tentunya akan dilakukan pengecekan terhadap desain apabila adanya kesalahan yang nantinya kurang enak dilihat oleh orang. Seperti

kesalahan penulisan (typo), posisi yang tidak sejajar atau salah, logo yang salah, dan lain sebagainya.

Beberapa elemen yang perlu diperhatikan dalam pembuatan desain grafis, yaitu:

1. Warna

Warna merupakan sebuah elemen yang dapat menghidupkan sebuah desain. Dengan warna sebuah desain akan terlihat lebih menarik tetapi warna yang digunakan juga harus sesuai dengan 3 warna primer utama yang menjadi patokan.

2. Garis

Garis yang tepat akan menunjukkan gerakan dan emosi dari sebuah desain serta menyatukan komposisi pada desain. Garis yang digunakan akan menentukan bagaimana bentuk desain nantinya.

3. Tekstur

Tekstur pada desain akan menambah kedalaman sehingga akan terlihat lebih berbeda karena akan menggambarkan sesuatu yang ingin diperlihatkan.

4. Ukuran

Ukuran pada desain seperti pada icon-icon pendukung akan menjadi daya tarik tersendiri seperti besar dan kecil agar menciptakan minat visual yang lebih menarik.

5. Bentuk

Ada dua kategori bentuk yang perlu dipertimbangkan, bentuk geometris, yang didefinisikan dalam proporsi yang seragam sempurna

(seperti lingkaran, persegi, atau segitiga), dan bentuk organik, yang memiliki tepi yang kurang jelas dan proporsi yang berfluktuasi dan pada dasarnya tidak memiliki fungsi. Bentuk menjadi salah satu elemen penting yang perlu digunakan dalam sebuah desain grafis.

6. Nilai

Nilai mengacu pada terang dan gelap di desain grafis. Biasanya digunakan gradien pada sebuah objek untuk memberikan efek kedalaman, pola, atau menekankan elemen lainnya.

7. Ruang

Ruang merupakan salah satu tata letak mengenai ruang kosong atau tidak pada sebuah desain. Penempatan ruang pada desain tentunya penting, agar desain terlihat lebih menarik perhatian.

Desainer grafis merupakan sebuah profesi yang erat kaitannya dengan perancangan pesan khususnya desain grafis. Namun, merancang pesan kita bukan hanya kegiatan desainer grafis, setiap orang yang terhubung dengan internet bisa melakukannya (Nurhablisyah, 2022). Dalam melakukan desain juga diperlukan beberapa hal penting yang bisa membuat seorang desainer grafis menjadi lebih baik. Beberapa hal penting yang dibutuhkan oleh seorang desainer grafis menurut (Juliawanti, 2021), yaitu sebagai berikut:

1. Mampu berpikir kreatif

Dalam menyusun sebuah desain, tentunya setiap *graphic designer* harus memiliki kreatifitas untuk menciptakan sebuah desain yang di

mana itu merupakan ciri khas tersendiri, agar orang yang melihat desain tersebut akan tahu bahwa desain ini dibuat oleh siapa. Kemampuan berpikir kreatif di sini juga berarti mampu membuat banyak desain yang tidak bosan untuk dilihat oleh orang lain dalam arti desain yang akan dibuat bisa dibuat berbagai bentuk desain.

2. Menguasai aplikasi desain

Seorang *graphic designer* tentu harus menguasai aplikasi desain yang akan membantu untuk menciptakan sebuah karya desain yang bagus. Aplikasi desain yang digunakan di sini berbagai macam tergantung keperluan desain mulai dari Adobe Photoshop, Adobe Illustrator, dan sebagainya.

3. Memiliki kemampuan komunikasi yang baik

Kemampuan komunikasi yang baik juga harus dimiliki oleh seorang *graphic designer* karena dalam bekerja, seorang *graphic designer* juga harus memiliki komunikasi dengan tim lainnya yang berhubungan dengan desain yang akan dibuat agar konten yang dibuat sesuai dengan kesepakatan bersama.

4. Memiliki kemampuan presentasi

Seorang *graphic designer* harus memiliki kemampuan untuk mempresentasikan hasil desainnya untuk menjelaskan desain yang dibuat tersebut memiliki maksud apa. Sesuatu yang dipresentasikan di

sini bisa dimulai dari font, kombinasi warna, penggunaan icon, dan sebagainya.

5. Manajemen waktu

Dalam membuat sebuah desain, tentunya seorang *graphic designer* harus menyusun waktu yang baik agar tidak pernah melewati waktu *deadline*. Karena, ketika seorang *designer* melewati waktu *deadline* maka sudah pasti mereka akan dicap sebagai orang yang tidak profesional.

I.5.2. Media Sosial Instagram

Masyarakat modern saat ini hampir tidak mungkin tidak terkena paparan media. Disadari atau tidak, media dengan segala kontennya hadir menjadi bagian hidup manusia. Seiring dengan perkembangan jaman, kehadiran media makin beragam dan berkembang (Watie, 2016). Hal ini dikarenakan lahirnya internet dan terus berkembang sampai saat ini. Di mana internet merupakan produk teknologi yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Sebagai produk teknologi, maka internet dapat memunculkan jenis interaksi sosial baru yang berbeda dengan interaksi sosial sebelumnya. Jika pada masa lalu, masyarakat berinteraksi secara *face to face communication* atau bertemu langsung, maka pada masa sekarang ini masyarakat berinteraksi di dalam dunia maya atau melalui interaksi sosial online yaitu media sosial (Alyusi, 2016, p. 1).

Media sosial adalah sekumpulan aplikasi berbasis internet, beralaskan pada ideologi dan teknologi Web 2.0 sehingga memungkinkan penciptaan dan pertukaran konten oleh penggunanya (Kaplan & Haenlein, 2010) dalam (Anwar, 2017). Waktu rata – rata yang dihabiskan setiap individu untuk menggunakan media sosial semakin meningkat dari tahun ke tahunnya.

Dalam media sosial sendiri memiliki keuntungan dan kekurangan yang bisa ditemukan. Berdasarkan yang dikutip dari (Anwar, 2017) bahwa Penggunaan media sosial juga dapat menyebabkan ketergantungan / adiksi yang berdampak buruk. Salah satunya adalah hubungan antara penggunaan Facebook dengan menurunnya kualitas tidur. Dilihat dari keuntungannya yaitu berupa konektivitas sosial, keterlibatan sosial, update informasi dan hiburan. Dari penelitian studi di Korea menyimpulkan bahwa efek keuntungan atau benefit yang dirasakan oleh pengguna media sosial lebih besar dibanding kekurangannya.

Media sosial yang saat ini cukup banyak digunakan oleh masyarakat yaitu Instagram. Ini dikarenakan media sosial sangatlah dibutuhkan bagi seseorang yang dihadapkan pada berbagai media penampung informasi, maka ada banyak kebutuhan yang dimiliki oleh setiap orang (Prihatiningsih, 2017). Instagram saat ini banyak digunakan karena sangat mudah digunakan dan banyaknya fitur-fitur yang terus bertambah hingga saat ini. Beberapa fitur Instagram yang seringkali digunakan dan dijadikan acuan bagi penggunanya menurut (Puspita, 2020), yaitu sebagai berikut:

1. Followers / pengikut

Kepopuleran sebuah akun Instagram salah satunya diukur dari berapa banyak pengikut yang dimiliki. Maka dari itu, ada banyak sekali orang yang mau membeli pengikut hanya untuk terlihat lebih populer.

2. Unggah foto dan video (*feed*)

Di Instagram kita bisa membuat postingan dengan klik tombol positif pada *homepage* saat sudah login. Saat posting, pengguna bisa mengedit secara langsung fotonya, memotong videonya, menetapkan sampul video, dan yang lainnya. Pengguna juga bisa memberi caption atau keterangan hingga memberikan lokasi pada postingan tersebut.

3. *Insta story*

Para pengguna juga bisa memposting video, foto, teks, hingga boomerang dengan kreativitas masing-masing di *insta story* (snapgram). Postingan ini hanya bertahan 24 jam dan akan langsung hilang dari story setelah itu. Berbeda dengan *feed* yang sifatnya memang menjadi postingan permanen sampai sang pengguna menghapus atau melakukan tindakan lain.

4. *Like*, komentar, bagikan, dan simpan

Di sini juga ada fitur untuk menyukai postingan yang ditandai dengan bentuk hati. Jika postingan anda bagus, maka bisa mendapatkan banyak like. Nah, kalau ingin dapat banyak like, ada tips like instagram gratis disini. Anda juga bisa memberikan komentar dan meneruskannya melalui DM (*Direct Message*) ke follower atau orang yang ada di kontak. Jika ingin menyimpan postingan, ada juga tombol menyerupai

amplop yang bisa diklik. Nantinya, postingan yang sudah disimpan akan masuk ke dalam salah satu menu di profil Anda.

5. IG TV

Instagram juga punya IG TV. Di sini, para pengguna bisa memposting video dengan durasi yang lebih panjang. Follower atau user lain bisa memberikan tanda suka dan komentar mereka pada postingan ini.

6. Hashtag

Inilah fitur pencarian yang unik di IG. Bila biasanya pencarian bisa dilakukan di halaman pencarian, di IG pun sebenarnya sama. Hanya saja, untuk mengumpulkan postingan-postingan bertema sama. Misalkan Masakan Indonesia, Baking, atau yang lain, Anda bisa menggunakan tagar atau hashtag ig.

Dari beberapa fitur yang telah disebutkan, banyak sekali pengguna yang menggunakan fitur tersebut karena sangat mudah untuk digunakan dengan sekali klik. Maka dari itu, Instagram menjadi salah satu media sosial yang terkenal digunakan oleh banyak orang saat ini, mulai dari digunakan untuk kepentingan pribadi hingga menjalankan bisnis di Instagram.

Dari kepopuleran media sosial Instagram, telah banyak merubah dunia saat ini. Memutarbalikkan banyak pemikiran dan teori yang dimiliki. Tingkatan atau level komunikasi melebur dalam satu wadah yang disebut jejaring sosial/media sosial (Watie, 2016). Media sosial atau yang dikenal juga dengan jejaring sosial merupakan bagian dari media baru karena saat dulu, belum ada internet dan

masyarakat hanya berkomunikasi melalui media yang ada saja seperti telepon genggam biasa, surat, dan juga berbicara langsung berhadapan. Munculnya media sosial menjadi sebuah media baru yang akhirnya digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain meskipun dalam jarak yang sangat jauh selama memiliki jaringan internet untuk terhubung ke dalamnya.

Media sosial sendiri juga memiliki beberapa fungsi, seperti yang dikutip dari (Yacub & Mustajab, 2020) yaitu sebagai berikut:

- a. Media sosial merupakan media didesain memperluas interaksi sosial manusia menggunakan kemajuan teknologi internet.
- b. Media sosial mentransformasi komunikasi searah, media siaran dari satu institusi media ke banyak audience (*One to Many*) menjadi komunikasi dialogis antar banyak audience (*Many to Many*).
- c. Media sosial mendukung demokratisasi pengetahuan dan informasi serta mentransformasi manusia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri.

I.5.3. Konten Instagram

Instagram merupakan sebuah media sosial yang memungkinkan pengguna dapat berbagi foto dan video, serta berbagi moment aktifitas melalui foto atau video yang tentunya bisa juga dibagikan ke berbagai layanan jejaring sosial lain milik pengguna. Pengguna Instagram juga bisa berinteraksi dengan pengguna lain melalui berbagai fitur yang disediakan Instagram seperti, like, comment, dan direct message.

Konten Instagram merupakan berbagai macam hal yang dibagikan pengguna melalui akun Instagram. Kekuatan utama Instagram adalah foto, komunikasi dan interaksi tidak terjadi tanpa adanya foto di timeline Instagram. Foto merupakan salah satu bentuk komunikasi non verbal, yaitu komunikasi dengan menggunakan gambar. Foto memiliki pesan visual yang begitu kuat sehingga jutaan orang yang telah melihatnya pasti akan hafal dengan foto tersebut. Ketika kita melihat foto tersebut dan melihatnya lagi lain waktu, kita akan belajar sesuatu yang lebih karena kita akan membuat koneksi dalam otak kita. Hal ini mengesankan karena foto memiliki pesan literal dan simbolik yang kuat dan menarik (Lester, 2014) dalam (Febbyana, 2018).

Dalam menunggah sebuah konten di Instagram itu sangat mudah dilakukan oleh setiap orang, maka dari itu banyak sekali orang yang menunggah sebuah konten tanpa adanya filter atau penyaringan agar apa yang dibagikan di Instagram tidak merugikan orang lain. Konten media sosial Instagram, sangat berhubungan dengan informasi-informasi mengenai kepentingan pribadi, menyebarkan berita palsu dan *cyberbullying*. Maka dari itu, sebuah konten yang akan diunggah di Instagram tentunya harus lebih difilter dengan baik lagi karena beberapa dari konten yang sering dilihat di Instagram itu tidak bisa sepenuhnya dipercaya.